

**AYAM SEBAGAI TITIK TOLAK
KARYA SENI PATUNG**



KARYA SENI

Oleh :

EDI PRIYANTO

**TUGAS AKHIR KARYA SENI MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2002

AYAM SEBAGAI TITIK TOLAK KARYA SENI PATUNG



PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA
536/H/10/2002
731-5
27-4-02

KARYA SENI

Oleh :
EDI PRIYANTO



TUGAS AKHIR KARYA SENI MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2002



**AYAM SEBAGAI TITIK TOLAK
KARYA SENI PATUNG**



KARYA SENI

Oleh :

EDI PRIYANTO

NIM: 8910448021

**TUGAS AKHIR KARYA SENI MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2002

i

**Tugas Akhir Karya Seni ini diterima oleh Program Studi Seni Rupa Murni,
Minat Utama Seni Patung, Jurusan Seni Murni,
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 24 Januari 2002**



Drs. AB. Dwianto, MS
Pembimbing I/Anggota



Drs. Andang Suprihadi P., MS
Pembimbing II/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, MS
Cognate/Anggota



Drs. Ag Hartono, MS
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni/Anggota



Drs. Andang Suprihadi P., MS
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua/Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga terlaksananya tugas akhir ini untuk penyelesaian jenjang studi sarjana dalam bidang seni, khususnya seni patung pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

Tulisan ini merupakan penjelasan tertulis proses penciptaan seni patung yang penulis ciptakan dan pameran. Dalam berkarya penulis masih berproses dan berkembang, dan penulis yakin tulisan ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemajuan penulis dalam berkarya di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Drs. A.B. Dwianto, MS., Pembimbing I dan Pembantu Dekan II Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Andang Suprihadi P. MS., Pembimbing II dan Ketua Jurusan Seni Murni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. AG. Hartono, MS., Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Dendi Suwandi, MS., sebagai Cognate.
5. Drs. Syafrudin, M. Hum, Sekretaris Jurusan Seni Rupa Murni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. DR. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Ayah dan ibu beserta keluarga tercinta.
9. Indra dan Kliko Jati tercinta.
10. Keluarga besar REH art Studio.
11. Rekan-rekan yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Atas saran, kritik dan bantuannya sehingga terlaksananya Tugas Akhir Karya Seni ini.

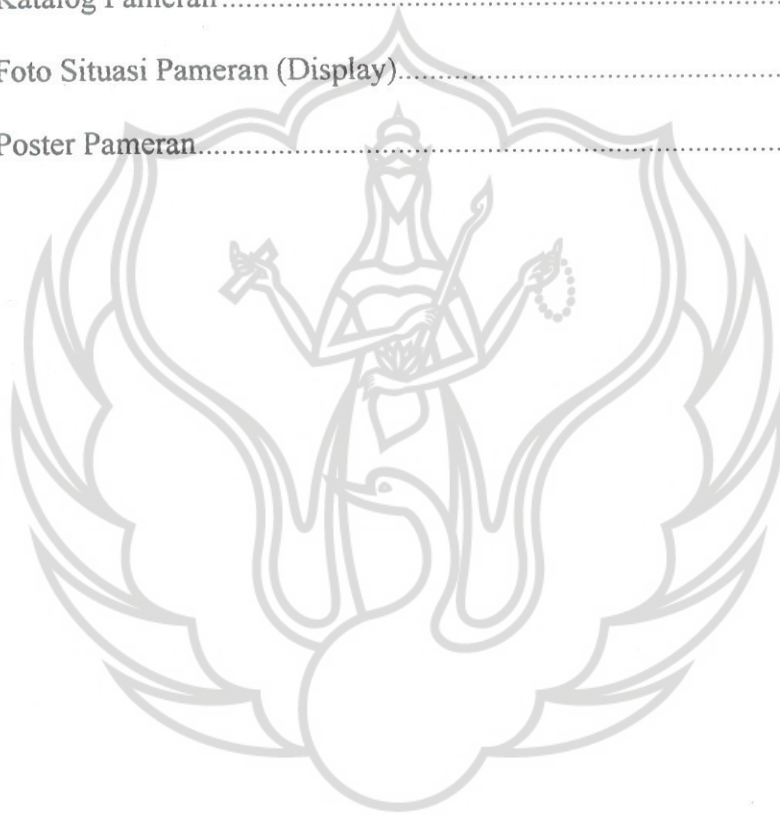
Yogyakarta, Januari 2002

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| LEMBAR JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Ide dan Konsep Perwujudan | 3 |
| BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE | 4 |
| BAB III PENCIPTAAN..... | 7 |
| A. Penjelasan Tentang Ide Penciptaan..... | 7 |
| B. Konsep Perwujudan..... | 8 |
| BAB IV PROSES PERWUJUDAN..... | 11 |
| A. Pengamatan Obyek..... | 11 |
| B. Sketsa | 11 |
| C. Pemilihan Bahan..... | 12 |
| D. Persiapan Bahan dan Alat | 13 |
| E. Tehnik Perwujudan..... | 13 |
| F. Finishing..... | 14 |

| | Halaman |
|---|---------|
| BAB V TINJAUAN KARYA | 15 |
| BAB VI PENUTUP | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |
| LAMPIRAN | 46 |
| A. Foto Diri | 47 |
| B. Katalog Pameran | 48 |
| C. Foto Situasi Pameran (Display) | 49 |
| D. Poster Pameran | 50 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| GAMBAR 1. Menanti Pagi I..... | 16 |
| GAMBAR 2. Menanti Pagi II..... | 18 |
| GAMBAR 3. Menanti Pagi III..... | 20 |
| GAMBAR 4. Menanti Pagi IV..... | 22 |
| GAMBAR 5. Sisi Kaki..... | 23 |
| GAMBAR 6. Mencari Makan I..... | 25 |
| GAMBAR 7. Mencari Makan II..... | 27 |
| GAMBAR 8. Kepala Ayam I..... | 29 |
| GAMBAR 9. Kepala Ayam II..... | 31 |
| GAMBAR 10. Sisi Sayap..... | 32 |
| GAMBAR 11. Betina I..... | 34 |
| GAMBAR 12. Betina II..... | 35 |
| GAMBAR 13. Berjemur..... | 37 |
| GAMBAR 14. Kaki I..... | 39 |
| GAMBAR 15. Kaki II..... | 40 |
| GAMBAR 16. Menanti Makan..... | 42 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Karya patung Tugas Akhir ini merupakan refleksi kehidupan keseharian yang berhubungan erat dengan lingkungan sekitar. Eratnya kehidupan keseharian dengan lingkungan sekitar itu memunculkan berbagai macam persoalan. Dari sekian banyak persoalan keseharian, memelihara ayam merupakan persoalan yang paling menonjol dalam kehidupan sehari-hari, karena paling banyak menyita waktu dibandingkan dengan waktu belajar di rumah maupun bekerja membantu orang tua lainnya, sehingga wujud ayam sangat melekat pada ingatan. Berawal dari persoalan tersebut muncul gagasan untuk menciptakan karya seni patung didasarkan pada bentuk ayam.

Memelihara ayam di rumah sudah berlangsung sejak masih kecil: umur 12 tahun, sampai awal masuk pada Sekolah Menengah Umum, dengan demikian tingkah laku ayam sudah sangat dipahami.

Didasarkan pemahaman terhadap tingkah laku dan bentuk ayam serta keinginan mewujudkannya menjadi karya patung untuk Tugas Akhir, maka dengan ini diketengahkan judul: “Ayam Sebagai Titik Tolak Karya Seni Patung”. Untuk menghindarkan kesalahan interpretasi, kalimat judul tersebut perlu diuraikan:

Ayam : “jenis binatang yang termasuk bangsa unggas dan bisa ditenakkan orang”.¹

Titik tolak : “sesuatu hal yang dipakai untuk memulai memikirkan (membicarakan dan sebagainya) sesuatu”.²

Karya : “kerja, pekerjaan, perbuatan, buatan (terutama hasil kesenian)”.³

Seni patung : “Bagian dari seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional”.⁴

Sedangkan HW. Fowler dan FG. Fowler menerangkan bahwa seni patung sebagai berikut :

Sculpture : *Art of the forming representations of objek in round in relief by chiselling stone, earving, wood, modelling clay, cating metal or similar processes.*⁵

Seni patung : Seni ini merupakan perwujudan bentuk tentang suatu objek yang dapat dikelilingi atau dalam relief dengan menata batu, menata kayu, membentuk dari tanah liat, menuang logam atau dengan proses serupa.

Dari berbagai uraian tersebut di atas maka kalimat judul dapat diartikan membuat/mencipta seni patung yang wujud visualnya merupakan gubahan/ deformasi dari wujud ayam yang sebenarnya. Patung-patung itu sengaja tidak menampilkan sosok ayam dalam keseharian. Gambaran tentang wujud ayam

¹ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (PN. Balai Pustaka, Jakarta tahun 1985), Hal. 97.

² *Ibid*, Hal. 1081.

³ *Ibid*, Hal. 448.

⁴ Sudarso SP, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Apresiasi Seni*, (Penerbit Saku Dayar Sana, Yogyakarta tahun 1990), hal 12.

⁵ H.W. Fowler dan FG. Fowler, *The Concise Oxford Dict Current English*, (London, Oxford University Press, 1964), p. 790.

dengan sengaja diekspresikan dengan cara jauh menyimpang dari anatomi ayam yang selama ini dikenal.

B. Ide dan Konsep Perwujudan

Ide dan penciptaan karya seni dalam tugas akhir ini muncul berdasarkan sebuah pengalaman hidup sebelumnya, yaitu pengalaman memelihara jenis unggas khususnya ayam. Dimana dalam pengalaman memelihara secara tidak langsung akan teramati dari bagaimana ayam berkembang biak, tingkah lakunya, warna bulu dan bentuk fisiknya.

Dari pengalaman memelihara tersebut, maka bentuk/wujud ayam sangatlah melekat di dalam batin penyusun. Sehingga penyusun mencoba mengabadikan di dalam bentuk karya seni. Dimana hasil dari karya seni ini telah mengalami proses perubahan bentuk, yaitu dari suatu bentuk ayam yang dapat ditemui dalam keseharian, menjadi suatu bentuk patung yang mengabaikan anatomi.

Di dalam proses perwujudan karya ini, pertama dilakukan adalah pembuatan sketsa (dua dimensi dan tiga dimensi), dilanjutkan pada persiapan bahan, persiapan alat, teknik perwujudan dan finishing.